

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

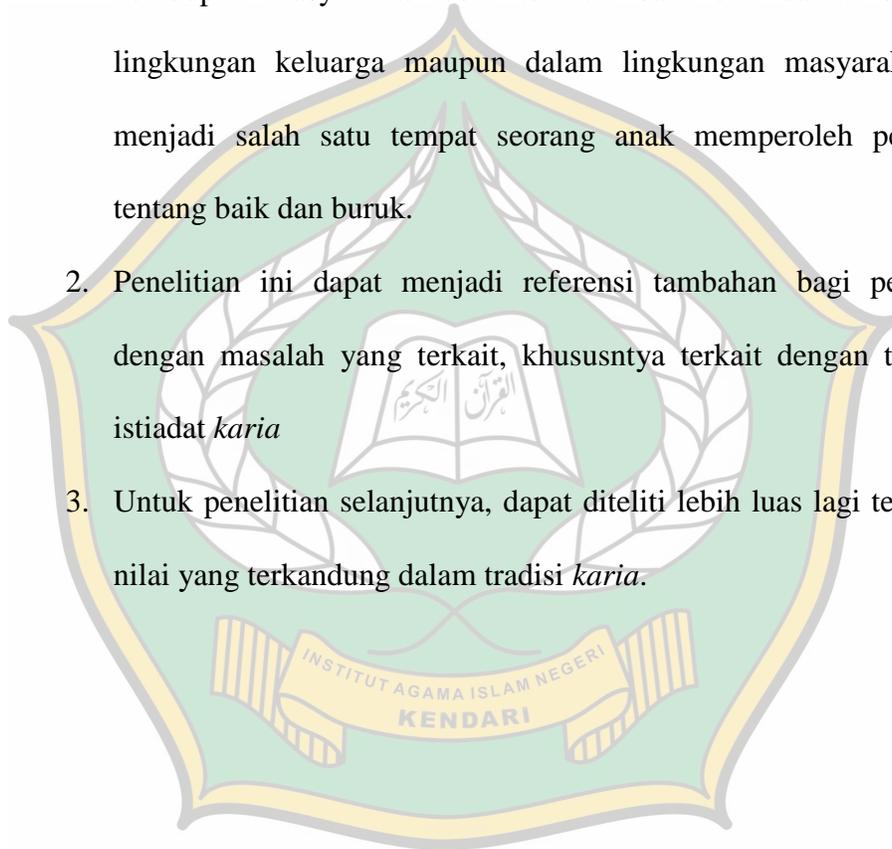
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Prosesiadat*karia*, misalnya dimandikan dengan tujuan membersihkan dari daki secara lahiriah dan bathiniyah agar memudahkan pemahaman nilai-nilai *karia*. Dirias dengan pakaian khas, peserta yang *dikaria* akan duduk bersila di depan imam lalu memegang sehelai kain putih bersama-sama jika pesertanya lebih dari satu dengan tujuan bahwa kain putih sebagai isyarat kesucian bagi umat Islam. Pengucapan istigfar sebagai syarat *karia*, tujuannya untuk menyesali perkataan maupun perbuatan yang mengandung maksiat. Pengucapan kalimat tauhid dua kalimat syahadat“ *asyhadu anlaailaha illallah waasyhadu anna muhammadarrasulullah*”. Pemberian pengajaran / nasehat. Setelah esok hari anak-anak ini akan diusung keliling kampong menggunakan *kasoda'a*.
2. Nilai-nilai dakwah Islam yang terkandung dalam upacara *karia* yakni memperat tali silaturahmi, gotong royong, ajaran tentang Islam, pemberian nasehat pada anak yaitu; ahlak kepada kedua orang, dan sesama manusia, larangan mengambil barang milik orang lain, ajaran tentang air yang dapat digunakan untuk bersuci, dan ajaran tentang akidah. Dalam kehidupan semua ini sangat di anjurkan agar membuat kehidupan bermasyarakat akan menjadi tentram dan damai.

## B. SARAN

Adapun saran penulis sebagai hasil dari penulisan karya ilmiah ini:

1. Prosesi adat *karia* hendaknya melestarikan budaya ini, sebab didalamnya terkandung berbagai nilai-nilai yang dapat menjadikan kehidupan masyarakat lebih tentram baik dan damai baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan masyarakat karena menjadi salah satu tempat seorang anak memperoleh pengetahuan tentang baik dan buruk.
2. Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti lain dengan masalah yang terkait, khususnya terkait dengan tradisi adat istiadat *karia*.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat diteliti lebih luas lagi terkait nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *karia*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Hafidz., *Islam Politik dan Spiritual*, Cet I, Singapura, Lisan Al-Haq, 1998
- Ahmad, Hamzah Dan Nanda, Santoso, *Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya, Fajar Mulya , 1996
- Arifin,M, *Psikologi Dakwah suatu pengantar studi* Ed.I; Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara,2004
- Bogdan, dkk, *Introduction to Kualitative Research Method*, John Willy, New York, 1984
- Dede Imron, *Nilai-Nilai Dakwah Dalam Komunikasi Bisnis (Studi Analisis Atas Komunikasi Bisnis H. Muhammad Ikhwan S.E)*, (Online), [Http://Respository.Uinjkt.Ac.Id](http://Respository.Uinjkt.Ac.Id). Diakses 30 Aktober 2016
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Cet II, Jakarta, Syamil Cipta Media, 2004
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi ke II, Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Gazalba, Sidi, *Masyarakat Islam Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*, Bulan Bintang, Jakarta,1976
- Idris, Malik, *Strategi Dakwah Kontemporer*, Makassar : Sarwah Press, 2007
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Marhiyanto, Bambang, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Media Centre
- Marzali,Amri, *Antropologi & Pembangunan Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007
- Moleong, Lexy j., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1988
- Muhyiddin,Asep., Dan Agus Ahmad Safei.,*Metode Pengembangan Dakwah*,Bandung Pustaka Setia 2002